

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran memiliki pengertian tersendiri bagi orang-orang yang mengalaminya. Pembelajaran bukan merupakan istilah asing di dunia pendidikan, terutama kepada para pengajar/pendidik, siswa maupun mahasiswa. Melalui pembelajaran, diharapkan terjadi perubahan perilaku pada peserta didik dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan strategi dan metode tertentu.

Musik adalah cabang seni yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Musik memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan berpikir manusia yang dapat diwujudkan dalam bentuk pembelajaran.

Musik begitu sempurna disebabkan adanya prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh sebuah karya musik, yaitu prinsip keindahan, prinsip ukuran, proporsi, serta prinsip harmoni. Prinsip-prinsip tersebut sangat berperan dalam pembentukan identitas seseorang, sebab musik memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam membentuk perilaku atau dengan kata lain musik juga dapat berperan sebagai pondasi dalam pembentukan gaya hidup seseorang.

Musik juga sejenis fenomena intuisi, untuk menciptakan sesuatu dengan ekspresi jiwa, memperbaiki dan mempersembahkannya. Musik juga merupakan suara yang disusun teratur dari irama yang dihasilkan oleh alat – alat musik. Salah satu alat musik yang telah berevolusi ialah Gitar. Dalam pembelajaran gitar ini juga dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang berinteraksi satu dengan yang lain seperti *JAM SESSION*.

Sejarah musik mencatat bahwa bentuk “permainan bersama” dalam musik merupakan sebuah jalur komunikasi budaya, yang seperti kita lihat dalam dunia musik hanya musik Jazz sajalah yang masih tidak lekang mempertahankan tradisi kebersamaan melalui dialog musikal. Dalam ranah itulah kemudian dikenal istilah *JAMMING*.

Di Indonesia juga sudah mulai menerapkan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar, baik di sekolah, universitas dan juga lembaga – lembaga yang mengajarkan gitar. Pembelajaran gitar di prodi pendidikan musik fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Medan mengajarkan mahasiswanya tentang pengenalan gitar, jenis-jenis tangga nada, memainkan partitur lagu dan sebagainya. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan tersebut rasa jenuh muncul sehingga dosen mengambil inisiatif untuk mengurangi rasa jenuh mahasiswa saat belajar gitar yaitu dengan menerapkan *JAM SESSION*. Penerapan ini berlaku di pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Penerapan ini sangat berkontribusi dalam memicu rasa ingin tahu mahasiswa gitar pilihan 4 (empat) Prodi

Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan. *JAM SESSION* telah diterima dan diterapkan dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di prodi pendidikan musik fakultas bahasa dan seni di universitas negeri medan. Ketertarikan mahasiswa gitar pilihan 4 (empat) untuk menerapkan kegiatan *JAM SESSION* pada pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di prodi pendidikan musik bukan semata hanya karena karakteristik penampilan saja, melainkan untuk meningkatkan kreatifitas mereka dalam berimprovisasi gitar.

*JAMSESSION* sendiri bisa diartikan kegiatan musik dimana para pemusik “bermain” atau berimprovisasi tanpa persiapan sama sekali dan juga tanpa aransemen yang dipersiapkan sebelumnya. Dengan kata lain Spontanitas merupakan akar pijakannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian kegiatan untuk mendeskripsikan "**Penerapan *JAM SESSION* Dalam Pembelajaran Gitar pilihan 4 di Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah suatu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Menurut Sumadi Suryabrata (2012:13) bahwa :

“Masalah yang harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian selalu ada tersedia dan cukup banyak, tinggalah si peneliti mengidentifikasinya, memilihnya, dan merumuskannya. Walaupun demikian, agar seseorang ilmuwan mempunyai mata yang cukup jeli untuk menemukan masalah tersebut, dia harus cukup berlatih”

Sesuai pendapat tersebut dan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran gitar pilihan dengan menerapkan *JAM SESSION* di prodi pendidikan musik Unimed?
2. Apa saja fungsi penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di prodi pendidikan musik Unimed?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa dan dosen mengenai penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di prodi pendidikan musik Unimed?
4. Bagaimana efektifitas penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di prodi pendidikan musik Unimed?
5. Kendala- kendala apa saja yang terjadi saat belajar dengan menerapkan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di prodi pendidikan musik Unimed?

### C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Batasan masalah itu dalam arti lain sebenarnya menegaskan atau memperjelas yang menjadi masalah. Menurut Pendapat Sugiyono (2013:286) yang mengatakan bahwa: “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. .Bagaimana pembelajaran gitar pilihandengan menerapkan *JAM SESSION* di prodi pendidikan musik Unimed?
2. Apa saja fungsi penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat)di prodi pendidikan musik Unimed?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa dan dosen mengenai penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di prodi pendidikan musik Unimed ?

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, maka akan dijelaskan rumusan masalah penulisan ini. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dalam perumusan masalah kita akan mampu yang sekaligus lebih mempertajamarah penulisan.

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, sebuah penelitian berupaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang di kemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Penerapan *JAM SESSION* Dalam Pembelajaran Gitar pilihan 4 (empat) di Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan yang

dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Dalam hal ini, penulis merupakan salah satu dari kajian dalam bidang pendidikan musik dan berhubungan dengan penerapan *JAM SESSION* dalam Pembelajaran Gitar pilihan 4 (empat) di Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pembelajaran gitar pilihan dengan menerapkan *JAM SESSION* di Prodi Pendidikan Musik Unimed.
2. Untuk mengetahui fungsi penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di Prodi Pendidikan Musik Unimed.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar pilihan 4 (empat) di Prodi Pendidikan Musik Unimed.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Menurut pendapat Sugiyono (2010:291) setiap penelitian diharapkan mempunyai manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis.

Berdasarkan pendapat tersebut maka manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu dan praktik.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar.
2. Proses belajar mengajar kelak yang diharapkan meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran gitar di Unimed.
3. Dapat dijadikan data untuk bahan penelitian selanjutnya terkait penerapan *JAM SESSION* dalam pembelajaran gitar.
4. Sebagai bahan dokumentasi untuk menambah refrensi di Prodi Pendidikan Musik, yang berhubungan dengan proses pembelajaran gitar dengan penerapan *JAM SESSION*
5. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, yang relevan dengan topik ini.
6. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan khususnya Prodi Pendidikan Musik, dengan harapan melalui hasil penelitian ini, penerapan *JAM SESSION* dapat lebih disosialisasikan penggunaannya khususnya di Prodi Musik Unimed.